

PERAN DOSEN TAHFIZH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA KULIAH TAHFIZHUL QUR'AN

Holison¹, Herliyandi MS², Arini Sadiyah³

¹Mahasiwi STIT Al-Ishlah Bondowoso

e-mail: holisonbws@gmail.com

²Mahasiswa STIT Al-Ishlah Bondowoso

e-mail: herliyandiMS@gmail.com

³Dosen STIT Al-Ishlah Bondowoso

e-mail: arinisadiyah@gmail.com

ABSTRACT

Lecturer is one of the important components in the world of lectures as well as in the maturation of students. This study aims to determine: (1) the role of Tahfizh lecturers in improving the ability to read the Qur'an in the course of tahfizhul Qur'an in the College of Tarbiyah Al-Ishlah Bondowoso, (2) the role of tahfizh lecturers in improving the ability to read Al- The Qur "an according to the makhori jul letters and tajwid in the tahfizhul Qur" an course at the Al-Ishlah Bondowoso Tarbiyah College.

The results of this study can be concluded that 1) the role of Tahfizh lecturers in improving the ability to read the Qur "an in the course of tahfizhul Qur" an in the College of Tarbiyah Al-Ishlah Bondowoso is less than maximum, because there are several obstacles, namely: a. Limited time, b. Lack of educators/human resources. 2) the role of tahfizh lecturers in improving the ability to read the Qur "an according to makhori jul letters and tajwid in the course of tahfizhul Qur" an at the Al-Ishlah Bondowoso School of Tarbiyah Science, can be said to be quite good.

Keywords: *The Role of Tahfizh Lecturer, Ability to Read the Qur "an According to Makhori jul Letters and Tajweed*

Abstrak

Dosen adalah salah satu komponen penting dalam dunia perkuliahan maupun dalam pematangan para mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) peran dosen Tahfizh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata kuliah tahfizhul Qur'an di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Ishlah Bondowoso, (2) peran dosen tahfizh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai makhori jul huruf dan tajwid pada mata kuliah tahfizhul Qur'an di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Ishlah Bondowoso.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1) peran dosen Tahfizh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata kuliah tahfizhul Qur'an di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Ishlah Bondowoso kurang maksimal, karena terdapat beberapa kendala yaitu: a. Waktu yang terbatas, b. Kurangnya tenaga pendidik/sumber daya manusia. 2) peran dosen tahfizh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai makhorijul huruf dan tajwid pada mata kuliah tahfizhul Qur'an di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Ishlah Bondowoso, dapat dikatakan cukup baik.

Kata kunci: *Peran Dosen Tahfizh, Kemampuan Membaca Al-Qur'an Sesuai Makhorijul Huruf dan Tajwid*

A. Pendahuluan

Dosen merupakan salah satu komponen esensial dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia. Peran, tugas, dan tanggung-jawab dosen sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Kualitas sumber daya manusia yang dimaksud adalah meliputi kualitas keimanan/takwa, akhlak mulia, penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur, dan beradab.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.14 Tahun 2009 tentang Dosen dijelaskan:

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.¹

Tujuan pendidikan Al-Qur'an adalah untuk petunjuk mengenai syariat dan hukum dengan jalan menerangkan dasar-dasar hukum yang harus diikuti oleh manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesamanya. Atau dengan kata lain yang lebih singkat, Al-Qur'an adalah petunjuk bagi seluruh manusia ke jalan yang harus ditempuh demi kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.²

¹Undang-Undang guru dan Dosen No. 14 Th.2009,(Jakarta: Sinar Grafika), 3.

²QuraishShihab,*MembumikanAl-*

Membaca Al-Qur'an memang tidak mengutamakan pada penyerapan dan pemahaman melalui tranfer informasi semata, tetapi mengutamakan pada perkembangan kemampuan.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan seseorang dalam membaca Al-Qur'[an secara tartil dan memahami maksud serta mengerti makna yang terkandung dalam bacaan.³ Dalam kemampuan membaca Al-Qur'an yang harus dicapai yaitu ilmu tajwid dan makhorijul huruf yang baik dan benar.

Al-Qur'an merupakan kitab suci kaum muslimin. Kumpulan wahyu ini dinamakan Al-Qur'an, sebagaimana ungkapan yang dikenalkan dalam banyak ayatnya, yang artinya adalah bacaan. Karena itu, sesuai dengan namanya, kitab suci ini pasti dibaca, yang tujuannya agar makna dan ajarannya dapat dipahami, selanjutnya diamalkan dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan nama ini, secara implisit, Allah memerintahkan seluruh umat Islam untuk membacanya. Karena hanya dengan kegiatan itu, mereka akan mengetahui apa saja tuntunan-tuntunan *Ilahi* yang wajib dijadikan pedoman dan petunjuk dalam kehidupan mereka. Tanpa membacanya, mustahil umat ini dapat mengetahui ajaran Allah dengan baik dan benar.⁴

Satu hal yang perlu diperhatikan adalah, bahwa cara membaca Al- Qur'an itu tidak sama dengan membaca buku-buku yang berbahasa Arab. Maksudnya adalah ada aturan-aturan khusus dalam membacanya. Bahkan para ulama sepakat bahwa membaca Al-Qur'an dengan cara khusus, yaitu dengan kaidah tajwid, hukumnya wajib bagi mereka yang akan membacanya. Kesalahan pada bacaan, baik itu karena tidak diperhatikan panjang atau pendeknya kata, tebal atau tipisnya huruf atau kata, mendengung atau

Qur'an: Fungsidan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013), h. 57.

³M. Hasby Ash-Shiddieqy, *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), h. 1

⁴Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2014.), h. 114.

jelasnya kata yang diucapkan, dan lain sebagainya, tentu akan dapat mengubah makna atau maksud yang sesungguhnya. Karena sebab itu membaca Al-Qur'an sangat penting untuk mengetahui hukum-hukum dan bacaanya.

Sesuai penelitian yang peneliti teliti bahwa di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Ishlah Bondowoso memiliki program unggulan yaitu mata kuliah Tahfizhul Qur'an yang mana mata kuliah ini jarang ditemukan diperguruan tinggi lain nya, selain menjadi program unggulan, Tahfidzul Qur'an ini menjadi salah satu syarat atau pencapaian akhir dari lulusan yang wajib dituntaskan/disetorkan sebanyak 4 juz yaitu juz 1,2,3 dan 30.

Terkait dengan penelitian ini maka dosen yang berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhorijul huruf dan tajwid adalah dosen tahfizd. Dikarenakan penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Ishlah Bondowoso, dengan alasan bahwa dosen tersebut (Dosen Tahfizd) memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada maha sisiwa.

B. Peran Dosen

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mengajar, mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.¹⁸ Kedudukan dosen sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat dosen serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Tujuannya adalah untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pasal 45 Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengatur bahwa dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁵

⁵ZinalAqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*, (Bandung :Yrama Widya,2009) h.25

Berdasarkan Pasal 7 ayat (1) dalam (UU RI No. 14 tahun 2005), profesi guru dan profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:⁶

1. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme
2. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia
3. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas
4. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas
5. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan
6. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja
7. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat
8. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan; dan
9. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru

Berdasarkan kesimpulan yang dapat diambil dosen merupakan pengajar mahasiswa baik didunia perguruan tinggi, kampus, universitas, atau disekolah tinggi dan tingkat-tingkat pendidikan yang sederajat.

C. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Didalam kamus bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, mempunyai harta berlebihan). Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.

⁶Ibid,h.26

Kemampuan adalah kesanggupan untuk mengingat, artinya dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada siswa berarti ada suatu indikasi bahwa siswa tersebut mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali dari sesuatu yang di amatinya.⁷

Adapula pendapat lain menurut Akhmat Sudrajat adalah menghubungkan kemampuan dengan kata kecakapan. Setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda dalam melakukan suatu tindakan. Kecakapan ini mempengaruhi potensi yang ada dalam diri individu tersebut. Proses pembelajaran yang mengharuskan siswa mengoptimalkan segala kecakapan yang dimiliki.³⁰

Kemampuan juga bisa disebut dengan kompetensi. Kata kompetensi berasal dari bahasa Inggris “*competence*” yang berarti *ability, power, authority, skill, knowledge*, dan kecakapan, kemampuan serta wewenang. Jadi kata kompetensi dari kata *competent* yang berarti memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidangnya sehingga ia mempunyai kewenangan atau otoritas untuk melakukan sesuatu dalam batas ilmunya tersebut.

Kompetensi merupakan perpaduan dari tiga domain pendidikan yang meliputi ranah pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang terbentuk dalam pola berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Atas dasar ini, kompetensi dapat berarti pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.⁸

Robbins menyatakan bahwa kemampuan terdiri dari dua faktor, yaitu⁹:

- 1) Kemampuan Intelektual

Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental, berpikir, menalar dan memecahkan masalah.

- 2) Kemampuan Fisik

⁷Ahmadi,H.Abu.1998.*PsikologiUmum*.(Jakarta:PTRinekaCipta),h. 70.

⁸Suja’I, Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab, (Semarang: Walisongo Press, 2008), 14-15.

⁹Universitas Petra. Pengertian Kemampuan (ability). (1 Mei 2011). <http://digilib.petra.ac.id>

Kemampuan fisik adalah kemampuan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan dan karakteristik serupa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data di bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Dosen Tahfizh Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Pada Mata Kuliah Tahfizhul Qur'an Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Ishlah Bondowoso kurang maksimal, karena terdapat beberapa kendala yaitu:
 - a. Waktu yang terbatas
 - b. Kurangnya tenaga pendidik/ sumber daya manusia
2. Peran dosen Tahfizh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an sesuai makhorijul huruf dan tajwid pada mata kuliah tahfidzul Qur'an di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Ishlah dapat dikatakan sudah cukup baik. Dilihat dari bimbingan secara langsung dan upaya dosen tahfizh untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Meskipun banyak kekurangan didalamnya, tapi dosen tahfizh sudah melakukan yang terbaik untuk mahasiswa/siswinya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dan perlu ditingkatkan lagi kedisiplinan dalam belajar bagi mahasiswa agar kedepan lebih baik dalam membaca Al-Qur'an.

JURMALAH:

JURNAL MAHASISWA AL-ISHLAH

Volume 1, Nomor 1, Juni 2021, Hal. xx-xx

Daftar Pustaka

Ahmad, Muhammad Abdul Qadir.

2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta

Ash-Shiddieqy, M. Hasby. 1987. *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*. Jakarta:

Bulan Bintang

Aqib, Zinal. 2009. *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*, Bandung: Yrama Widya

Abu, Ahmadi, H. 1998. *Psikologi Umum*. Jakarta: PTRineka Cipta

Shihab, Quraish. 2013. *Membumikan Al-*

Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat. Bandung: PT Mizan Pustaka

Suja'i. 2008. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Semarang: Walisongo Press. 14-15.

Undang-Undang RI No. 14 Th. 2009. *Guru dan Dosen* Jakarta: Sinar Grafika

Universitas Petra. 2011. *Pengertian Kemampuan (ability)*. (1 Mei 2011). <http://digilib.petra.ac.id>